

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara remedial melalui pembelajaran dengan pendekatan individual dan kelompok dengan pengetahuan prasyarat siswa.
2. Terdapat perbedaan ketuntasan belajar bidang studi fisika dalam pembelajaran Remedial dengan menggunakan pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Ketuntasan belajar siswa yang diberikan pembelajaran remedial fisika dengan pendekatan individual lebih tinggi dibandingkan dengan yang diberikan dengan pendekatan kelompok.

Pada remedial dengan pembelajaran dengan pendekatan individual ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Sedangkan pada remedial dengan pendekatan secara kelompok ketuntasan belajar siswa hanya 85% dan didapatkan $t_{hit} = 2,902$ sedang $t_{tabel} = 2,704$ sehingga $t_{hit} > t_{tabel}$ (hipotesa diterima).

Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa juga lebih tinggi (77,35) dari pada remedial dengan pendekatan kelompok (71,4).

3. Ketuntasan belajar fisika siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat tinggi yang diberi pembelajaran remedial dengan pendekatan individual, lebih tinggi dari pada yang remedial dengan pendekatan kelompok.

Secara persentase ketuntasan belajar siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat tinggi yang diberi remedial melalui pendekatan individual dan kelompok adalah sama yaitu 100%, tetapi rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat tinggi lebih tinggi (81) dari pada rata-rata prestasi siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat rendah (72,7).

Perhitungan menggunakan t-test didapatkan $t_{hit} = 2,66$. t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,131 sehingga $t_{hit} > t_{tabel}$.

4. Ketuntasan belajar siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat rendah yang diberi pembelajaran remedial dengan pendekatan individual, lebih tinggi dari pada yang diberi perlakuan dengan pendekatan kelompok.

Secara persentase ketuntasan belajar siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat rendah yang diberi pembelajaran remedial dengan pendekatan individual lebih tinggi yaitu tuntas 100% sedangkan kelompok 73%. Sedangkan rata-rata prestasi belajarnya juga berbeda, yaitu siswa dengan pengetahuan prasyarat rendah yang remedial secara individual 68,7 dan secara kelompok 70,2

Perhitungan menggunakan t-test menghasilkan $t_{hit} = -0,208$. sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,074 sehingga $t_{hit} < t_{tabel}$.

5. Remedial dengan pendekatan Individual lebih cocok diterapkan untuk siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat tinggi, sedangkan pendekatan kelompok lebih cocok diterapkan untuk siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat rendah.

5.2 Implikasi

Dari hasil analisis terhadap ketuntasan belajar siswa, maka untuk melakukan perbaikan atau remedial terhadap siswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam belajarnya perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

- 5.2.1 Diperlukan bimbingan secara individual terhadap siswa karena tiap-tiap siswa mempunyai perbedaan/karakteristik yang berbeda satu sama lain seperti perbedaan gaya belajar, bakat, motivasi, cepat lambatnya menerima dan mengolah respon dan sebagainya karena ini adalah merupakan persoalan personal masing masing individu.
- 5.2.2 Bimbingan secara individual dapat dilakukan dengan model tutorial, dilakukan oleh guru dibantu dengan siswa lain yang lebih pandai dari kawannya yang bertindak sebagi tutor sebaya. Bimbingan ini merupakan bentuk bantuan yang diperlukan oleh masing masing individu siswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam merespon pelajaran.
- 5.2.3 Pengetahuan prasyarat siswa adalah sangat diperlukan karena dengan pengetahuan prasyarat yang baik maka pengetahuan inti akan mudah dipahamai oleh siswa. Oleh karenanya sebelum memberikan pengetahuan inti guru harus membrikan pengetahuan prasyarat yang cukup bagi siswa. Pengetahuan prasarat yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajarnya sehingga ketuntasan belajar dapat maksimal.

- 5.2.4 Remedial melalui pembelajaran ulang kepada siswa selain merupakan penguatan terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari, juga merupakan sebuah cara pemberian kesempatan atau memberikan waktu yang cukup terutama bagi siswa-siswa yang mengalami kelambanan dalam belajarnya.
- 5.2.5 Untuk mengatasi keterbatasan waktu, maka remedial dilakukan pada jam diluar kegiatan jam mengajar yang disebut dengan klinik remedi.

5.3. Saran

Kegiatan pembelajaran remedi merupakan suatu formula perbaikan yang diberikan kepada kelompok siswa yang memiliki kesulitan belajar agar dapat mengejar ketertinggalannya dengan siswa lain. Berkaitan dengan itu beberapa saran untuk para guru dalam upaya perbaikan (remedial) sebagai berikut:

Kegiatan remedial merupakan sebuah kegiatan pemahaman terhadap kebutuhan individual siswa, oleh karena itu hendaknya para guru dapat memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Perlu disadari juga bahwa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran bervariasi, mereka adalah individu-individu yang tidak sama dalam pengetahuan awal, kecepatan menerima materi pembelajaran, kesiapan belajar dan sebagainya sehingga pembelajaran secara individual merupakan suatu solusi terutama untuk siswa yang memiliki pengetahuan prasyarat tinggi.

Hendaknya guru mengetahui pengetahuan prasyarat yang telah dikuasai oleh siswa terlebih dahulu sebelum masuk pada pengetahuan inti yang akan diberikan agar guru dapat menempatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara realistis.

Pentingnya mengetahui pengetahuan prasyarat karena hal ini merupakan salah satu

cara mendiagnosis pada penyembuhan terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa. Salah satu cara untuk mengetahui pengetahuan prasyarat siswa adalah melalui tes.

Hendaknya remedial dilakukan melalui pembelajaran ulang, karena dengan pembelajaran ulang selain memberikan waktu yang cukup kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, juga merupakan penguatan terhadap stimulus yang diberikan sehingga respon yang didapat akan semakin baik.

Kepada pihak sekolah hendaknya menyediakan waktu dan tempat (Klinik Remedial) sehingga para guru tidak kesulitan untuk menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan remedial serta memberikan pelajaran tambahan diluar jam belajar.